

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kelancaran lalu lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas dan penggunaan angkutan yang bebas dari hambatan dan kemacetan di jalan (UU No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009). Jumlah kendaraan bermotor mengalami perkembangan lebih cepat dibandingkan dengan penambahan jaringan jalan di setiap tahunnya dan hal ini sangat mempengaruhi kapasitas jalan. Sedangkan untuk melakukan penambahan jaringan jalan sangat sulit dilakukan karena terkendala dengan keterbatasan biaya maupun lahan. Sementara itu, kegiatan aktivitas masyarakat seperti perdagangan, perkantoran maupun kegiatan aktivitas lainnya berlangsung setiap hari dan terus mengalami peningkatan sehingga menyebabkan jumlah pergerakan pun semakin besar dan kebutuhan sarana transportasi diperlukan.

Kemacetan lalu lintas menjadi permasalahan utama pada kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Makasar dan lainnya. Kota Surabaya menjadi salah satu dari lima besar kota di dunia yang paling macet tepatnya pada posisi ke empat versi Mengutip Castrol Magnatec Stip-Start Index seperti diungkapkan oleh Koran Sindo pada tanggal 5 Februari 2015. (Arifiyananta, 2015)

Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes merupakan salah satu pengujian kendaraan bermotor yang ada di Kota Surabaya. Kendaraan yang di uji di UPTD PKB Tandes adalah kendaraan-kendaraan besar seperti bus, truk, mobil box dan kereta tempelan. Sebelum kendaraan dilakukan uji berkala kendaraan harus parkir terlebih dahulu. Fasilitas parkir yang memadai sangat diperlukan di UPTD PKB Tandes mengingat kendaraan-kendaraan yang di uji adalah kendaraan-kendaraan besar.

Parkir merupakan salah satu unsur dari sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi secara keseluruhan. UPTD PKB Tandes Kota Surabaya memiliki jumlah kendaraan yang di uji rata-rata sebanyak 456 kendaraan perhari. Ketika kendaraan yang akan di uji dalam satu hari melebihi

jumlah kapasitas parkir yang ada, hal tersebut berpotensi menambah kemacetan di sekitar ruas Jalan Margomulyo karena adanya antrian masuk kendaraan uji. Pada saat hari tertentu kebutuhan ruang parkir yang cukup sangat diperlukan untuk menampung kendaraan parkir dengan kapasitas yang memadai dan merupakan pelayanan bagi pengendara. Permintaan ruang parkir di UPTD PKB Tandes pada saat hari puncak menjadi bermasalah ketika permintaan yang ada lebih besar dari kapasitas ruang parkir yang tersedia. Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya kajian mengenai **“ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR KENDARAAN UJI DI UPTD PKB TANDES SURABAYA”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting parkir kendaraan uji di UPTD PKB Tandes?
2. Bagaimana karakteristik parkir di UPTD PKB Tandes?
3. Berapa kapasitas ruang parkir kendaraan uji di UPTD PKB Tandes?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang ada agar tidak menyimpang dari tujuan. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di UPTD PKB Tandes dengan kendaraan uji JBB ≥ 3.500 Kg.
2. Penelitian difokuskan pada kinerja pelaksanaan pengaturan parkir kendaraan uji di UPTD PKB Tandes.
3. Penelitian difokuskan pada kendaraan uji di UPTD PKB Tandes.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis kondisi eksisting parkir kendaraan uji di UPTD PKB Tandes.
2. Untuk menganalisis karakteristik parkir di UPTD PKB Tandes.
3. Untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir kendaraan uji di UPTD PKB Tandes.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh dari penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - b. Sebagai acuan untuk penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya
 - c. Bagi instansi terkait, dengan kajian mengenai Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Di UPTD PKB Tandes Surabaya ini maka akan sangat bermanfaat untuk mewujudkan kelancaran dan kenyamanan pada pengemudi kendaraan uji di UPTD PKB Tandes Surabaya serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan parkir di Pengujian Kendaraan Bermotor yang lain.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan disusun dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang yang mendasari alasan penulisan judul skripsi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab dalam skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang bagian dari referensi atau penelitian sebelumnya. Materi tersebut berupa referensi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun sumber dari instansi terkait.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran lokasi penelitian, jenis penelitian, bagan alir, populasi dan teknik penentuan sampel serta teknik pengumpulan data yang akan dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian termasuk di dalamnya usulan pemecahan masalahnya.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dari permasalahan yang ada, hasil penelitian dan pembahasan dengan lebih singkat serta saran-saran yang diusulkan sehubungan dengan permasalahan dan hasil penelitian untuk lebih menyempurnakan tujuan yang hendak dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan skripsi ini yang bisa berupa buku (media cetak) atau *e-book* (media elektronik) ataupun *website* (situs) pendukung lainnya.

I.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul, Peneliti, Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Analisis Kebutuhan dan Penataan Ruang Parkir Kendaraan, Septyanto Kurniawan dan Agus Surandono, 2017.	Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir dan bagaimana pengaturan pola parkir di Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro.	Metode kuantitatif dan analisa menggunakan scenario analysis.	Perlunya penambahan lahan baru dengan pola parkir yang bertingkat meningkat mengoptimalkan pemanfaatan lahan Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro.

2.	Analisis Efektivitas Tata Kelola Parkir Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kota Balikpapan, Doris Eko Rian Desyanto, 2018.	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas pengelolaan parkir terhadap peningkatan PAD dan kualitas kenyamanan kota.	Metode kuantitatif dan analisa menggunakan scenario analysis.	Pengelolaan parkir di Balikpapan masih belum optimal digunakan untuk menambah sumber PAD namun harus segera diperbaiki untuk meningkatkan kualitas kenyamanan kota
3.	Analisis Ruang Parkir Kendaraan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, Leni Sriharyani dan Wahyu Pambudi, 2016.	Untuk mengetahui kapasitas parkir kendaraan di lokasi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dan penanganan atau solusi apabila parkir kendaraan di RSUD Jenderal Ahmad Yani sudah melebihi kapasitas.	Metode analisis dengan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis akumulasi parkir kendaraan kapasitas parkir kendaraan roda empat sudah melebihi kapasitas sedangkan untuk kapasitas roda dua masih dapat menampung jumlah kendaraan yang ada.

4.	Studi Karakteristik Parkir Off Street di Lahan Parkir Stasiun Kereta Api Purwosari Surakarta, Aldi Ardiansyah, Agus Sumarsono, Djumari, 2017.	Untuk mengetahui karakteristik dan kapasitas lahan parkir baru dari PT. Kereta Api Indonesia.	Metode analisa karakteristik, analisa kapasitas dan simulasi	Berdasarkan hasil analisa didapatkan karakteristik parkir off street untuk sepeda motor sebesar 985 kendaraan dengan volume maksimum 1587 kendaraan/hari. Untuk mobil penumpang akumulasi maksimal sebesar 75 kendaraan dengan volume maksimum 444 kendaraan/hari.
5.	Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Off Street Parking di Pasar Tanjung Jember, Arik Sebastian, Totok Dwi Kurniawan dan Irawati, 2019.	Bertujuan untuk merencanakan area off street parking untuk kendaraan roda 2 dengan menganalisa karakteristik parkir yang ada di 3 lokasi off street parking yaitu di sisi jalan dokter wahidin (lokasi 1), disisi jalan samanhudi (lokasi 2),disisi jalan untung suropati (lokasi 3)	Metode analisis dengan pendekatan kuantitatif	Berdasarkan perhitungan dari karakteristik parkir, kebutuhan parkir berjumlah 1323 kendaraan roda 2. Lahan parkir yang direncanakan berada di lantai 3 gedung pasar tanjung, memiliki luas 6050 m2 dan memiliki kapasitas parkir 2240 kendaraan roda 2.

6.	Analisis Kapasitas Ruang Parkir Off Street mobil penumpang ADA Swalayan Setiabudi Semarang, Sakti Pinandito, 2007.	Bertujuan untuk mengoptimalkan sarana parkir yang ada di ADA Swalayan Setiabudi Semarang.	Metode survei dengan cara <i>Cordon Count</i> .	Hasil yang didapatkan setelah dilakukan analisis kapasitas ruang parkir <i>off street</i> menurut standart dari Ditjen Perhubungan Darat 1996 dengan luas efektif ADA Swalayan belum dapat memenuhi kebutuhan.
----	--	---	---	--

(Sumber : Hasil Inventarisasi Penelitian Sejenis)

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu adalah lokasi kajian, tujuan, objek dan rekomendasi yang diberikan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya, objek penelitian yaitu lahan parkir kendaraan uji, rekomendasi yang diberikan berupa permodelan animasi 3D yang nantinya sebagai masukan untuk instansi terkait.